

UPAYA ALTERNATIF PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA Studi Penelitian Di Dusun Pangkin Kecamatan Sekadau Kabupaten Sekadau Hilir

Oleh
ANDRIYANI PUSPITASARI
NIM. E11111051

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail : andriyani.sk@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian yang *pertama* adalah untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani karet di Dusun Pangkin Kecamatan Sekadau Kabupaten Sekadau Hilir. *Kedua*, ingin mendeskripsikan usaha apa saja yang dilakukan oleh petani karet di Dusun Pangkin dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Dari hasil penelitian didapat bahwa harga jual karet yang sangat rendah membuat masyarakat hanya dapat memenuhi kebutuhan primernya saja, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier masyarakat harus mencari upaya alternatif lain untuk memenuhinya. Hasil menjual karet yang tidak sebanding dengan pengeluaran, akhirnya memaksa petani karet untuk mencari upaya alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti pengelolaan lahan, buruh bangunan, pemeliharaan ternak dan pola nafkah ganda.

Kata-kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, Petani Karet, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Objective The first was to describe the socio-economic conditions of farming communities in the hamlet rubber Pangkin Sekadau Sekadau Hilir Subdistrict. Second, businesses want to describe what is being done by rubber farmers in Dusun Pangkin in an effort to meet their needs. This research uses descriptive research with qualitative analysis. The result is that the price of rubber is very low making society can only meet the primary needs only, whereas to meet the needs of secondary and tertiary needs of the community should look for other alternative ways to meet them. Results sell rubber that is not worth the expense, ultimately forcing the rubber farmers to find other alternative ways to meet their needs case of land management, construction workers, pemeliharaan livestock and livelihood patterns doubles.

Keywords: Socio-Economic Conditions Community, Rubber Farmers, Community Empowerment.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian masih banyak permasalahan yang dihadapi petani di Dusun Pangkin. Diantaranya ketika saat panen tiba dengan hasil yang melimpah pendapatan mereka masih sangat kurang dibandingkan dengan biaya yang petani karet keluarkan saat pengelolaan produksi karet. Hal ini terjadi dikarenakan hasil panen mereka hanya dijual kepada pedagang yang berada di sekitar Dusun Pangkin, yang terkadang pedagang tersebut terbatas dengan modal. Ada juga pedagang yang datang dari luar dusun untuk membeli karet, tetapi kedatangan pedagang-pedagang dari luar dusun tersebut tidak menentu kedatangannya dikarenakan sarana berupa jalan untuk menuju Dusun Pangkin rusak berat sehingga menyebabkan biaya pengangkutan yang bertambah.

Pendapatan yang didapat oleh masyarakat petani karet bukan berdasarkan hari kerja, namun berdasarkan cuaca. Saat musim penghujan petani karet tidak bisa menyadap karet dikarenakan cuaca yang tidak baik karena air getah akan bercampur bersama air hujan, begitu pula pada saat musim kemarau (panas) pohon karet yang mereka sadap akan menyusut airnya. Merupakan masalah yang mereka hadapi, sedangkan pendapatan yang mereka dapatkan hanya cukup untuk makan sehari-

hari. Ketidakberdayaan masyarakat petani karet ini merupakan satu diantara penyebab kemiskinan yang terjadi pada petani karet.

Penelitian ini menggunakan Teori Kebutuhan Hidup Manusia menurut (Maslow, 1994:78) bahwa, kebutuhan dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai kebutuhan psikologis yang lebih kompleks. Kebutuhan terbagi atas berbagai kelompok antara lain:

- a. Kebutuhan Primer: Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama untuk dipenuhi yakni makanan, pakaian dan perumahan.
- b. Kebutuhan Sekunder: Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan agar kehidupan manusia dapat berjalan baik.
- c. Kebutuhan Tersier: Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bertujuan kebutuhan mewah. Kebutuhan dapat terjadi jika kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif yakni meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi dan sistem pemikiran yang mengarah keproses dengan tujuan untuk mendeskripsikan,

menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.

Menurut Sugiyono (2014:224-240) dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan lebih banyak pada observasi, wawancara, dokumentasi untuk memperoleh data sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Azwar (1998:07) penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi atau bidang gambarkan situasi atau kejadian yang nyata. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa metode deskriptif merupakan pendekatan yang paling cocok terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui permasalahan utama dan dalam mencari solusi pencegahan berdasarkan keadaan dan fakta yang sesungguhnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Petani

Keadaan sosial ekonomi suatu daerah tercermin dari sumber daya alam dan sumber mata pencarian yang di kelola oleh masyarakat. Semakin banyak sumber alam

yang digali dan dimanfaatkan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka tercermin tingkat kesejahteraan penduduk.

Lempao (2014:119) berpendapat salah satu pendekatan untuk memahami kehidupan ekonomi rumah tangga di dusun ataupun perdesaan adalah menggunakan strategi mata pencarian (*livelihood strategies*). Pendekatan ini tidak hanya membicarakan mengenai pendapatan dan pekerjaan tetapi lebih memahami tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam mencapai penghidupan yang memadai, bagaimana cara masyarakat mengelola aset-aset kehidupan yang tersedia, mensikapi perubahan yang terjadi dan juga menentukan prioritas mempertahankan atau memperbaiki tarap hidup yang lebih baik lagi.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pangkin. Dusun Pangkin yang merupakan salah satu dusun yang ada berada di Kecamatan Sekadau Kabupaten Sekadau Hilir. Dusun Pangkin menurut data di Kantor Desa Kecamatan Sekadau, termasuk kedalam Desa Mungguk.

2. Pendapatan Petani Karet

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masyarakat petani karet di Dusun Pangkin, dapat diketahui bahwa pendapatan petani karet bervariasi. Bervariasinya pendapatan petani karet sesuai dengan kondisi karet yang mereka miliki. Masyarakat petani

karet di Dusun Pangkin mulai turun menyadap karet sekitar jam 04.30WIB sehabis masyarakat melakukan sholat subuh. Masyarakat percaya bahwa pada subuh hari air karet akan mengalir banyak, dan hal ini sudah dilakukan masyarakat Dusun Pangkin turun menurun dari orangtuanya bahwa dari nenek moyangnya dulu mereka sudah melakukan hal ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pendapatan masyarakat sekitar 6-10kg/hari jika di kalkulasi kan dengan harga karet yang masyarakat jual di dusun atau *toke* datang ke dusun maka mereka hanya mendapatkan Rp31.200-Rp52.000 perharinya dengan harga karet Rp5200. Tetapi beda jika masyarakat menjualkan hasil karetnya pada *toke* diluar dusun, maka mereka bisa mendapatkan harga karet Rp6000/kg, apabila di kalkulasikan maka pendapatan mereka antara Rp36000-Rp60000. Harga jual karet didalam dusun dan diluar dusun bisa berbeda ini dikarenakan perjalanan ke Dusun Pangkin yang jauh dan juga ditambah keadaan jalan yang rusak mengakibatkan *toke* memberikan harga jual karet murah.

3. Strategi Pertahanan Hidup Petani Karet Di Dusun Pangkin

Menurut Gunawan (2012:129) menyatakan strategi sosial yaitu strategi yang berupa jaringan sosial dan lembaga dimana seseorang berpartisipasi dan

memperoleh dukungan untuk kelangsungan hidupnya.

Strategi pertahanan hidup yang dilakukan petani karet juga sangat berbeda-beda. Hal ini juga menyangkut pendapatan yang mereka peroleh, seperti:

1. Simpan Pinjam Lembaga PKK dan Arisan

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) tumbuh dan digerakkan oleh kaum perempuan dalam pembangunannya, membina pembentukan keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Begitu pula dengan arisan yang ditangani oleh pengurus yang ditunjuk oleh peserta berdasarkan kepercayaan. Pengurus bertugas untuk mencatat dan mengumpulkan uang arisan.

2. Masyarakat Yang Berhutang

a. Hutang ke Pemilik Warung

Berhutang merupakan salah satu penggunaan modal sosial. Rasa saling mempercayai antara warga cukup tinggi sehingga proses hutang piutang dapat berlangsung dengan baik. Petani karet juga harus menjalani hubungan yang baik dengan pemilik warung, mereka paham betul bahwa kekuasaan di warung mutlak dipegang oleh pemiliknya

b. Hutang Ke Saudara dan Kekerabatan

Meminjam uang ketika kebutuhan-kebutuhan ekonomi telah mendesak sedangkan keuangan tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, meminjam uang kepada keluarga atau kekerabatan adalah cara yang paling tepat. Hubungan tersebut membuat mereka sangat mudah melakukan hutang piutang ke saudara maupun tetangga, dengan rasa saling percaya.

c. Usaha Sampingan Petani Karet Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Hidup

Dewasa ini banyak penduduk yang melakukan usaha sampingan atau pekerjaan tambahan. Usaha untuk mencari pendapatan tambahan penghasilan disamping bertani juga bekerja di pabrik sebagai buruh, buruh tani (mencangkul diladang atau kebun), berdagang, mau pun bekerja ditempat lain yang membutuhkan tenaga kerja lagi dengan tujuan mendapatkan jaji demi memenuhi kebutuhan hidup.

Total pengeluaran rumah tangga lebih banyak dan besar dibandingkan pendapatan, sehingga usaha pembentukan modal dalam bentuk tabungan belum bisa mereka laksanakan.

Menurut Agbanlahor (2011:115) yang mengatakan Ketidakmampuan penduduk

memenuhi kebutuhan jangka pendek menyebabkan mereka masuk kedalam jurang kemiskinan, dalam hal ini ekonomi rumahtangga mereka berada berbahaya karena pemenuhan kebutuhan akan semakin kritis bila tidak dicari alternatif atau solusi dalam mengatasi masalahnya.

a. Pengelolaan Lahan

Masyarakat yang memiliki perkarangan rumah, belakang rumah atau di lahan karetinya. Dengan keterbatasan lahan yang ada, penduduk mengoptimalkan fungsi lahannya dengan menanam beberapa jenis buah-buahan dan juga sayuran.

b. Pemeliharaan Ternak

Pertenakan sangat berperan penting sebagai sumber pendapatan tambahan, yang umumnya mereka peroleh dari warisan orang tua dan ada juga yang mereka dapat dari hasil tukar-beli tanah. Bagi mereka yang tidak memiliki ternak, biasanya mereka merawat ternak milik orang lain untuk merawatnya, dengan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil di sini biasanya 60% untuk *ngadoh* (yang merawat ternak) dan 40% untuk pemilik ternak.

c. Buruh Bangunan

Desakan ekonomi mendorong masyarakat mencari penghasilan lain

sebagai tambahan ekonomi keluarga dengan menjadi buruh bangunan.

mereka dengan mencari pekerjaan sampingan.

d. Pola Nafkah Ganda

Pola nafkah ganda disini dilakukan dengan menerapkan keanekaragaman pola nafkah dengan mencari pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk menambah pendapatan dengan melibatkan anggota keluarga untuk ikut berkerja. Kondisi ekonomi saat ini tidak memungkinkan jika hanya menggandal pendapatan suami.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani karet di Dusun Pangkin bisa dikatakan sangat memprihatinkan, hal ini diakibatkan harga jual karet yang sangat rendah. Harga jual karet yang kisarannya Rp5200-Rp6000/kg dan penghasilan karetnya dibawah 10kg perhagi semakin membuat pendapatan petani karet semakin menurun.
2. Akibat harga jual karet yang menurun membuat petani karet harus extra bekerja mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Salah satunya upaya yang bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup

E. SARAN

a) Kepada Masyarakat

Karena pekerjaan petani tergantung pada cuaca maka perlu dikembangkan usaha lain agar masyarakat bisa tetap bekerja. Mengembangkan usaha masyarakat misalnya dibidang kebun sayuran, karena bila dilihat dari keadaan tanah yang subur cukup memungkinkan untuk bercocok tanam bermacam ragam sayuran.

b) Kepada Pemerintah

1. Pihak Pemerintah hendaknya dapat mencari solusi dan mengatasi masalah yang di hadapi oleh para petani karet.
2. Meningkatkan hasil produksi khususnya pada tanaman karet.pola produksi terutama dalam teknik bertani yang baik.

F. REFERENSI

Agbanlahor, Mu, Of Ashaulu, Dkk. (2011). *Vulnerability To Ressing Food Frice And Coping Strategies Of Farm Families In Shouthern Nigeria: The Non Food*

Compensation ratio Approach, University
Of Agriculture, Abcokuta: Nergeria

Azwar, Saifudin. (1998). *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Gunawan. (2012). *Strategi Bertahan Hidup Pemulung (Studi Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Genrt Tanjungpinang)*. Tanjungpinang: Universitas maritin Raja Ali Haji tanjungpinang

Lempao, Novi Maryam. (2014). *Strategi NafkahRumahtangga Petani Di Desa LambobaruKabupaten Marowali*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana

Maslow, Abraham H. (1994). *Motivasi Dan Kepribadian (Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT.PBP
(https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_hierarki_kebutuhan_Maslow)

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ANDHYANI PUSPITASARI
 NIM / Periode lulus : E1111051 / SOSIATR1
 Fakultas/ Jurusan : FISIP / SOSIOLOGI
 E-mail address/ HP : andnyani.skd@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *) pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

UPAYA ALTERNATIF PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA
Studi Penelitian Di Dusun Panekin Kecamatan Sekadau Kabupaten Sekadau Hilir

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal Publika

Dibuat di : Di Pontianak
 Pada tanggal : 29-11-2016



Dr. INDAH KUSTANINGRUM, M.S.
 NIP. 178304302005012001

ANDHYANI PUSPITASARI
 NIM. E1111051

Catatan:
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)